

Penerapan Metode Order Quantity (EOQ) Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Desain Interior dan Eksterior Berbasis Web

Application of the Order Quantity (EOQ) Method in Inventory Control Information Systems for Web-Based Interior and Exterior Design

Dimas Akbar Tri Wahyudi¹, Mikha Dayan Sinaga²

^aProgram Studi Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama

^bProgram Studi Informatika Universitas Potensi Utama

^{a,b}Jl.K.L. Yos Sudarso KM 6.5 Tanjung Mulia- Medan

dimasakbartrihwyudi@gmail.com¹, mikhadayan88@gmail.com²

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan upaya dalam penyediaan sumber daya atau barang-barang yang diperlukan untuk proses produksi. Hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan dan bertujuan untuk memastikan proses produksi berjalan lancar. PT. Wijaya Primaindo Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang dan jasa desain interior dan eksterior. PT. Wijaya Primaindo Perkasa belum dikenal secara luas oleh konsumen tetapi sudah memiliki banyak pelanggan yang terdapat dari berbagai tempat di wilayah Kota Medan. Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada PT. Wijaya Primaindo Perkasa adalah permasalahan operasional jika jumlah inventory sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan maka dapat membuat pelanggan kecewa, begitu juga apabila inventory terlalu besar, hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Pada penelitian ini PT. Wijaya Primaindo Perkasa membutuhkan suatu aplikasi pengendalian persediaan barang agar proses pengadaan barang dapat berjalan lancar, kebutuhan akan barang untuk keperluan kegiatan pengadaan barang dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin metode EOQ (Economic Order Quantity) sebagai dasar pengembangan, Economic Order Quantity adalah set point yang dirancang untuk membantu perusahaan meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan persediaan Dengan menerapkan metode EOQ yang dengan menitik beratkan hasil dengan bentuk grafik untuk mempermudah pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, Interior dan Eksterior, Economic Order Quantity

ABSTRACT

Inventory control is an effort to provide resources or goods needed for the production process. This is done by the company and aims to ensure the production process runs smoothly. PT. Wijaya Primaindo Perkasa is a company engaged in the sale of interior and exterior design goods and services. PT. Wijaya Primaindo Perkasa is not widely known by consumers but already has many customers from various places in the Medan City area. The problems that often occur at PT. Wijaya Primaindo Perkasa is an operational problem if the amount of inventory is small and demand cannot be met due to lack of inventory it can make customers disappointed, as well as if the inventory is too large, this can result in losses to the company. In this study PT. Wijaya Primaindo Perkasa requires an inventory control application so that the procurement process can run smoothly, the need for goods for the purposes of procurement activities can be fulfilled optimally with the smallest possible risk, the EOQ (Economic Order Quantity) method as the basis for development, Economic Order Quantity is a set point designed to help companies minimize the cost of ordering and storing inventory (Dea Misbachul Umami; 2018: 65). By applying the EOQ method which focuses on the results in graphic form to make it easier for company owners to make decisions.

Keywords: Inventory Control, Interior and Exterior, Economic Order Quantity

Info Artikel :

Disubmit: 25 Oktober 2022

Direview: 22 November 2022

Diterima : 15 Desember 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Biaya merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategik perusahaan. Proses penentuan dan analisis biaya pada perusahaan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam suatu perusahaan adalah perencanaan biaya oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Salah satu cara dalam pengendalian terhadap biaya produksi adalah pengendalian terhadap biaya bahan baku atau biaya persediaan bahan baku.. [1]

Menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk memprediksi jumlah kebutuhan dan pemesanan secara optimal. Dengan menggunakan metode EOQ dapat diketahui seberapa besar stok dan seberapa besar untuk melakukan pemesanan bahan material sesuai dengan kebutuhan. Total cost atau biaya persediaan menjadi hal penting dalam manajemen gudang. Karena biaya ini akan mempengaruhi biaya operasional. Dengan menggunakan metode EOQ dapat menghitung dan diketahui seberapa besar *cost* yang harus dikeluarkan dalam setiap biaya pemesanan dengan tepat. Jumlah stok aman untuk dapat diketahui perkiraan jumlah stok barang bahan bangunan material dalam waktu tertentu. [2]

Sistem informasi dibangun menggunakan model waterfall, bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem informasi yang dibangun dapat membantu mengolah data gudang secara terkomputerisasi sehingga pekerjaan mengelola barang masuk, barang keluar, update stok dan pelaporan menjadi lebih efektif. Sistem dapat memberikan rekomendasi proses pengadaan barang sehingga dapat diketahui kapan staf harus pesan barang, berapa jumlah barang yang dipesan dengan biaya seminimal mungkin. [3]

Teknik EOQ merupakan model persediaan yang diharapkan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai unit yang harus dipesan, agar tidak terjadi investasi yang berlebihan dan agar tidak terjadi kehabisan persediaan yang akan mengakibatkan proses produksi terganggu. Dalam penerapannya, model ini mempertimbangkan biaya – biaya operasi maupun biaya financial serta menentukan kuantitas pemesanan yang akan meminimumkan biaya persediaan bahan secara keseluruhan. Sehingga akan berdampak pada profit perusahaan yang lebih maksimal, dari penjualan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan dari pengoptimalan biaya – biaya persediaan. [4]

Keunggulan dari metode EOQ ini yaitu menentukan jumlah pemesanan persediaan yang ekonomis dengan penyelesaian cepat, sedangkan metode Min-max dapat mengendalikan persediaan barang maksimal dan minimal sekaligus sebagai waktu untuk melakukan pemesanan. Dari hasil pengujian sistem, didapatkan hasil bahwa secara umum sistem mampu membantu merekomendasikan dan mendukung pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan jumlah pemesanan, persediaan maksimum dan persediaan minimum sehingga dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. [5]

Biaya pesanan tidak naik apabila kuantitas pesanan bertambah besar. Tetapi, apabila semakin banyak komponen yang dipesan setiap kali pesan, jumlah pesanan per periode turun, maka biaya pemesanan total akan turun. Berarti, biaya pemesanan total per-periode (tahunan) sama dengan jumlah pesanan yang dilakukan setiap periode dikalikan biaya yang harus dikeluarkan setiap kali pesan. [6]

Metode EOQ memiliki tujuan guna memutuskan keputusan pembelian ketersediaan yang memiliki pengaruh pada kuantitas cost total pembelian bahan baku yang baik. Hasil riset ini membuktikan jika metode EOQ dapat memberikan peningkatan tingkatan keefisienan yang penting dibanding dengan kebijaksanaan industri, alhasil industri sanggup menggapai profit yang diinginkan. [7]

Persediaan barang dagangan dalam perusahaan merupakan salah satu harta benda perusahaan yang sangat besar jumlahnya bila dibandingkan dengan jumlah aktiv aliannya dan persediaan barang ini merupakan harta lancar yang selalu mengalami perputaran dalam jangka waktu yang relatif singkat yaitu kurang dari satu tahun. [8]

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan metode POQ (*Period Order Quantity*) akan dipilih dalam penelitian ini sebagai perbandingan dengan metode mix-max (telah diterapkan perusahaan), karena keduanya sama-sama digunakan untuk mencari biaya persediaan bahan baku yang minimal dan mencari kuantitas pemesanan dan frekuensi pemesanan yang optimum, keduanya memiliki prinsip yang sama,

hanya saja metode EOQ dalam perhitungannya menghasilkan banyaknya jumlah/kuantitas yang ekonomis yang harus dilakukan, sedangkan POQ menghasilkan interval periode pemesanan. [9]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan bahan baku dengan menggunakan metode Trend Projection, untuk menganalisis pembelian bahan baku menggunakan Economic Order Quantity (EOQ), analisis total persediaan bahan baku, analisis reorder point.[10]

Metode Economic order quantity (EOQ) terbukti menurunkan biaya yang dikeluarkan perusahaan perusahaan, serta mendapatkan kuantitas optimal pemesanan bahan baku, dengan menggunakan EOQ juga pemesanan bahan baku menjadi lebih terkontrol karena adanya safety stock serta re-order point. Faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku pada CV. Efata Knitting adalah dikarenakan kuantitas bahan baku, waktu pengiriman bahan baku, permintaan produksi, biaya bahan baku yang naik, pandemi Covid-19. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebaiknya metode economic order quantity menjadi referensi perusahaan untuk kebijakan selanjutnya agar kegiatan produksi menjadi lebih baik, sebaiknya juga perusahaan menghitung safety stock dan re-order point [11]

Penelitian ini akan menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ) guna meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku, sehingga perusahaan dapat memiliki kebijakan mana yang lebih efisien dalam perhitungan total biaya persediaan. Berdasarkan penelitian dalam jurnal e-Proceeding of Management yang dilakukan oleh Gema Lestari Saragi dan Retno Setyorini (2014), menunjukkan bahwa total biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total biaya persediaan yang dihitung menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Economic Order Quantity (EOQ) meningkatkan efisiensi persediaan bahan baku dalam perusahaan. [12]

Perencanaan kebutuhan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode MRP dalam perancangan sistem yang akan dirancang dengan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity). Metode EOQ merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatur jumlah pemesanan barang, waktu pemesanan barang, dan waktu pemesanan kembali berdasarkan periode tertentu. [13]

Penulis akan melakukan perhitungan pengontrolan bahan material bangunan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity. Metode Economic Order Quantity merupakan menentukan jumlah pesanan yang dapat meminimumkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan persediaan. Dengan menggunakan EOQ, maka persediaan yang ada di dalam gudang tidak terlalu banyak, tetapi juga tidak akan terlalu sedikit, sehingga aktivitas perusahaan tidak akan terganggu.. [14]

Dengan situasi dan kondisi penyajian data yang kurang efisien dan efektif ini maka penulis membuat sebuah aplikasi sistem persediaan barang Pada Distrik Navigasi Kelas I Belawan dengan metode Economic Order Quantity (EOQ), dimana aplikasi ini dapat membantu perusahaan dan karyawan yang bekerja di perusahaan ini dalam mempermudah pekerjaannya dan juga membantu mengefisienkan dan mengefektifkan dalam mendata barang alat tulis kantor, pemasukan barang dan pengeluaran barang. [15]

Proses penyimpanan dan pengolahan data hingga menjadi sebuah laporan sangatlah rumit. Hal ini dikarenakan belum adanya metode yang objektif untuk membantu masalah penyimpanan dan pengolahan data dengan tepat. Untuk itu maka penelitian ini mencoba menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) untuk membantu masalah penyimpanan dan pengolahan data obat – obatan pada SMEC. Metode EOQ (Economic Order Quality) adalah satu metode dalam manajemen persediaan yang klasik dan sederhana. [16]

EOQ (Economic Order Quantity) adalah suatu model yang menyangkut tentang pengadaan atau order produk pada suatu perusahaan. Setiap perusahaan industri pasti memerlukan produk demi kelancaran proses bisnisnya, bahan baku tersebut diperoleh dari supplier dengan suatu perhitungan tertentu. [17]

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam

pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. PT. Sutatama Angkasa membuat persediaan daging dengan cara semi komputerisasi (Microsoft excel) dan tidak menggunakan metode sebelumnya dimana dengan menggunakan metode ini dapat meminimalisir pengeluaran persediaan daging pada PT. Sutatama Angkasa. [18].

2. METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Di dalam melakukan penelitian diperlukan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini. Adapun teknik dalam pengumpulan data adalah:

1) Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Wijaya Primaindo Perkasa.

2) Wawancara (*Interview*)

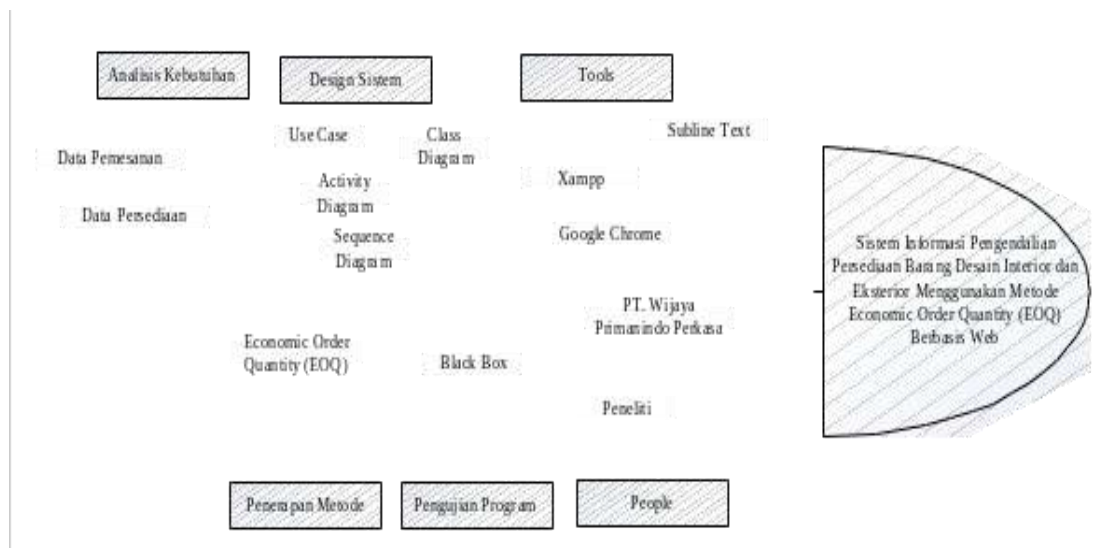
Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung pada manajemen perusahaan PT. Wijaya Primaindo Perkasa yaitu Bapak Ari Ramadiansyah selaku staff gudang.

3) Sampel (*Sampling*)

Meneliti dan memilih data-data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran. Data yang diperlukan adalah data persediaan dan data pemesanan.

B. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berupa menyusun suatu sistem yang baru dan menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Setiap tahap harus di selesaikan terlebih dahulu kemudian diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahap. Metodologi pengembangan sistem *Fishbone* adalah diagram tulang ikan yang dapat membantu menemukan akar penyebab masalah dalam proses pengembangan perangkat lunak, di mana *Fishbone* diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari suatu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi *Brainstroming*. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak menggunakan *Fishbone* diagram :



Gambar 1. Diagram Fishbone

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity)

EOQ adalah singkatan dari *Economic Order Quantity* adalah pengukuran yang digunakan di bidang Operasi, Logistik, dan Manajemen Pasokan. Intinya, EOQ adalah alat yang digunakan untuk menentukan *volume* dan frekuensi pesanan yang diperlukan untuk memenuhi tingkat permintaan tertentu sambil meminimalkan biaya per pesanan. *Economic Order Quantity* adalah *set point* yang dirancang untuk membantu perusahaan meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan persediaan. Biaya pemesanan persediaan turun dengan peningkatan *volume* pemesanan karena pembelian pada skala ekonomi. Namun, seiring dengan bertambahnya ukuran persediaan, biaya penyimpanan persediaan meningkat. EOQ adalah titik tepat yang meminimalkan kedua biaya yang berbanding terbalik ini. EOQ merupakan nilai jumlah bahan yang dibutuhkan selama setiap kali pembelian dengan menggunakan biaya paling ekonomis.

B. Studi Kasus

PT. Wijaya Primaindo Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang dan jasa desain interior dan eksterior. PT. Wijaya primaindo Perkasa belum dikenal secara luas oleh konsumen tetapi sudah memiliki banyak pelanggan yang terdapat dari berbagai tempat di wilayah Kota Medan. Permasalahan yang sering terjadi pada PT. Wijaya Primaindo Perkasa adalah permasalahan operasional jika jumlah inventory sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan maka dapat membuat pelanggan kecewa, begitu juga apabila inventory terlalu besar, hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

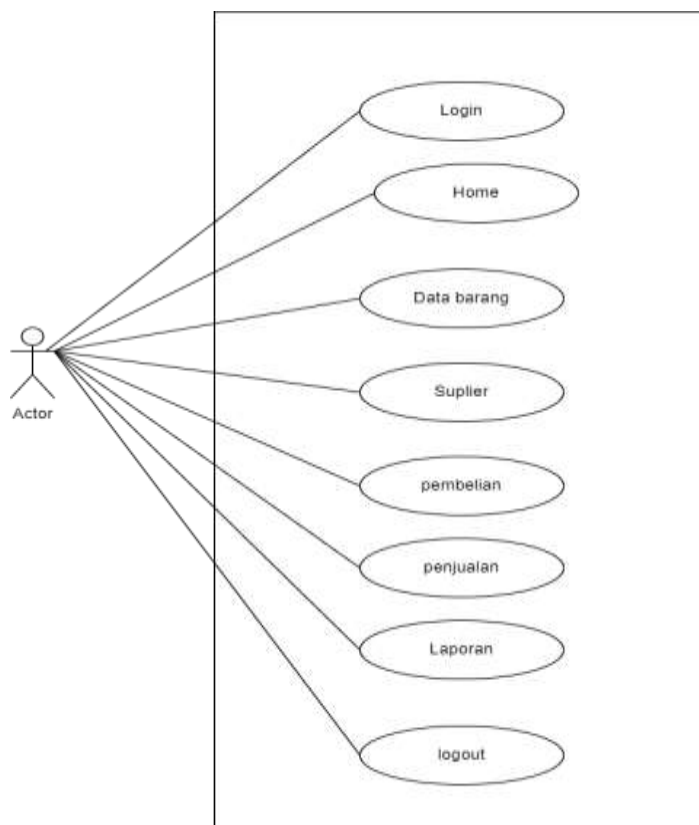
Oleh karena itu perusahaan harus bisa memutuskan berapa banyak suatu produk harus di siapkan untuk keperluan pengadaan barang. Maka perlu dibuat sebuah sistem dimana semua komponen yang terlibat dalam proses tersebut dapat mengetahui hasil dari persediaan barang yang sesuai dengan kebutuhan dari sebuah perusahaan tersebut. Dalam upaya memaksimalkan perancangan, maka akan dilakukan pengujian dengan perolehan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengujian (Black Box Testing)

Form Uji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Pengujian Login (Admin)			
Login	Memasukkan username dan password dengan benar	Sistem akan menerima akses login kemudian langsung menampilkan halaman admin	Valid
	Memasukkan username dan password dengan salah	Sistem akan menolak akses login dan akan muncul pesan Pemberitahuan	Valid
Pengujian kelola data barang (admin)			
Kelola data barang	Komponen yang diuji adalah tambah data pada halaman	Data yang diinput akan tampil pada halaman data	Valid

Pengujian proses eqq (Admin)			
Proses EQQ	Komponen yang diuji adalah Simpan data pada halaman	Data yang di klik akan pada hersimpanpada halaman	Valid
Pengujian kelola data pembelian (Admin)			
Kelola data pembelian	Komponen yang diuji adalah tambah data padahalaman	Data yang diinput akan tampil pada halaman data	Valid
Pengujian laporan analisa eqq (Admin)			
Laporan analisa eqq	Pengujian tampilan aksicetak laporan	Sistem akan menampilkan hasil laporan	Valid
Pengujian laporan pembelian (Admin)			
Laporan pembelian	Pengujian tampilan aksicetak laporan	Sistem akan menampilkan hasil laporan	Valid

Desain sistem yang digunakan dalam perancangan menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML). Perancangan sistem ini menggunakan *usecase* diagram dan desain sistem yang dirancang dengan penjelasannya. *Use case* menjelaskan hubungan antara 1 aktor atau lebih dengan sistem yang akan dibuat. Berikut merupakan perancangan dari *use case diagram*.



Gambar 2. *Use case* diagram

C. Desain Interface

User Interface merupakan tampilan atau gambaran dari mekanisme program yang dapat dilihat oleh pengguna beserta dengan operasi yang dapat dilakukan oleh pengguna tersebut. Berikut merupakan perancangan dari aplikasi :



The image shows a login interface. At the top, it says "Selamat Datang" (Welcome). Below that is a box titled "MASUK" (Login). Inside the box, there are two input fields: "Nama" (Name) and "Sandi" (Password). Below the fields is a button labeled "MASUK".

Gambar 3. Tampilan Login



Gambar 4. Tampilan Home

PT.WIJAYA PRIMAINDO PERKASA Halaman Admin

HOME DATA BARANG SUPPLIER PEMBELIAN PENJUALAN LAPORAN USER

Data Barang
TAMBAH

Show 10 entries Search:

ACTION	SUPPLIER	ID BARANG	NAMA	HARGA BELI	HARGA JUAL	STOK AWAL	STOK AKHIR	STOK MINIMAL	EDQ	BIAYA PESAN	BIAYA SIMPAN	KETER
EDIT HAPUS	PT.Wijaya Primaindo	13	meja	30.000	20.000	25000	25000	26000				
EDIT HAPUS	PT.Wijaya Primaindo	14	Meja	30.000	20.000	100.000	100.000	140.000				

Gambar 5. Tampilan Kelola Data Barang

PT.WIJAYA PRIMAINDO PERKASA Halaman Admin

HOME DATA BARANG SUPPLIER PEMBELIAN PENJUALAN LAPORAN USER

Table Supplier
TAMBAH

Action	Id Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
EDIT HAPUS	1	PT.Wijaya Primaindo	Jln pukat banting no 60	0853xxxxxxx

Gambar 6. Tampilan *Supplier*



ID BARANG	SUPPLIER	NAMA	HARGA BELI	HARGA JUAL	STOK AWAL	STOK AKHIR	STOK MINIMAL	BIAYA PESAN	BIAYA SIMPAN
13	PT.Wijaya Primaindo	meja	30.000	30.000	25000	25000	20000	750000	1.0
14	PT.Wijaya Primaindo	Meja	30.000	20.000	100.000	100.000	140.000	3000	1.0

Gambar 7. Tampilan Laporan Barang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama membuat aplikasi Pengendalian Persediaan Barang Desain Interior Dan Eksterior pada PT. Wijaya Primaindo Perkasa Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Berbasis Web maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi bisa memudahkan perusahaan dalam pengendalian persediaan barang desain interior dan eksterior sehingga permintaan pelanggan dapat dipenuhi.
- 2) Dengan menerapkan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam pengendalian persediaan barang desain interior dan eksterior sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam meminimalkan biaya gudang.
- 3) Dengan membangun sebuah aplikasi menggunakan xampp dan database mysql dapat memberikan kemudahan kepada pihak perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan barang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing telah membimbing dan membantu dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] Dewi, Putu Citra Puspita, I Nyoman Trisna Herawati, I Made Arie Wahyuni (2019). “*Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode (EOQ)Economic Order Quantity Guna Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pengemas Air Mineral*”. Jurnal Akuntansi Profesi Vol.10 No.2, Desember 2019, p-ISSN: 2338- 6177, e-ISSN: 2686-2468
- [2] Juwari (2018). “*Analisis Sistem Inventory Manajemen Gudang Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq)*”. Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA) Vol.2 No.1.
- [3] Muhandhis, Isnaini and Setiawan, Angga Pradana (2019) *Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Obat Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Berbasis Web*. Edutic - Scientific Journal of Informatics Education, 6 (1): 1. pp. 1-9. ISSN 2407-4489
- [4] Dewi, Putu Citra Puspita, I Nyoman Trisna Herawati, I Made Arie Wahyuni (2019). “*Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode (EOQ)Economic Order Quantity Guna Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pengemas Air Mineral*”. Jurnal Akuntansi Profesi Vol.10 No.2, Desember 2019, p-ISSN: 2338- 6177, e-ISSN: 2686-2468
- [5] Angga, Pradana Setiawan (2019) *Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Obat Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dan Min-Max Berbasis Web Di Pt.Srikaya Sub-Distributor Farmasi*. Other thesis, Universitas Wijaya Putra.
- [6] Rafliana, Trian, Bernard Renaldy Suteja (2018). “*Penerapan Metode EOQ dan ROP untuk pengembangan Sistem Informasi Inventory Bengkel MJM Berbasis Web*” Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol.4 No.2, Agustus 2018, p-ISSN: 2443-2210, e-ISSN: 2443-2229
- [7] Dewanti, V., S. Handayani, and W. Wirawan. *Analisis Pengendalian Ketersediaan Kedelai Sebagai Bahan Baku Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan Kota Malang Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity)*. Diss. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi, 2022.
- [8] Kurniawan, Aceng, and Debby Yolanda Valentina. "Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada CV Anugerah." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* 4 (2021): 124-133.
- [9] Sadriatwati, Sri Eka. "Analisis Perbandingan Metode EOQ dan Metode POQ Denganmetode Min-max dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT Sidomuncul Pupuk NUSANTARA." *Admisi dan Bisnis* 17.1 (2017): 11-22.
- [10] Trihudyatmanto, M. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)(Studi Empiris Pada CV. Jaya Gemilang Wonosobo)." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 4.3 (2017): 220-234.
- [11] Nuramalia, Ajeng Dea. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Textile Dengan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Cv. Efata Knitting Bandung*. Diss. Fisip Unpas, 2021.
- [12] Palupi, Parahita Muftie, Lardin Korawijayanti, and Rudi Handoyono. "Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus pada PT Nusamulti Centralestari)." *Prosiding Seminar Nasional Unimus*. Vol. 1. 2018.

- [13] Pratama, Bayu. "Penerapan Material Requitmen Planning (Mrp) Dengan Metode Eoq Dalam Pengendalian Bahan Baku Produksi Permen Pada Pt. Union Confectionery." JSPUI Universitas Potensi Utama (2021).
- [14] Halomoan, Patria Nagara. "Sistem Informasi Pengontrolan Stok Bahan Bangunan Dengan Metode Eoq Pada Pt. Wira Karya Perkasa." JSPUI Universitas Potensi Utama (2020).
- [15] Rohani, Siti. "Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Distrik Navigasi Kelas I Belawan." JSPUI Universitas Potensi Utama (2017).
- [16] Muihammad, Ridwan. "Sistem Informasi Akuntansi Inventory Control Obat-Obatan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Berbasis Web Pada Smec Medan." JSPUI Universitas Potensi Utama (2016).
- [17] Mentari, Suci. "Sistem Perhitungan Jumlah Order Barang Efektif Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Pt. Medan Distribusindo Raya (Mdr)." JSPUI Universitas Potensi Utama (2015).
- [18] Mertiani, Heny. "Sistem Informasi Akuntansi Perbandingan Metode Poq (Period Order Quantity) Dan Eoq (Economic Order Quantity) Dalam Pengendalian Persediaan Daging Pada Pt. Sutatama Angkasa." JSPUI Universitas Potensi Utama (2017).